

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori *Resource-Based View*

Teori *Resource-Based View* (RBV) pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt tahun 1984 melalui karya “*A Resource-based view of the firm*” yang selanjutnya diuraikan kembali oleh Barney tahun 1991 dalam “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*”. Karya tersebut menyoroti peran sumber daya perusahaan dalam membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan (Valencia, 2024).

Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, perusahaan dapat memanfaatkan kerangka kerja manajerial untuk menentukan sumber daya strategi. *Resource-Based View* (RBV) berfokus pada sumber daya internal perusahaan sebagai alat pengorganisasian proses dan memperoleh keunggulan kompetitif. Barney (1991) menyatakan bahwa sumber daya yang memiliki potensi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, haruslah berharga, langka, tidak dapat ditiru secara sempurna, serta tidak dapat digantikan atau dikenal sebagai kriteria VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*). (Ghozali, 2020:158).

Teori *Resource-Based View* (RBV) pada penelitian ini digunakan untuk melihat cara UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya internal yang dimiliki. Dalam suatu perusahaan, termasuk UMKM, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dipandang sebagai sumber daya internal yang

memenuhi kriteria VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*), karena keduanya tidak hanya mendukung operasional, tetapi juga menciptakan kapabilitas yang tidak dimiliki semua pelaku usaha (Valencia, 2024). Sistem Pengendalian Internal menjadi sumber daya penting karena mampu membantu UMKM dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan meminimalkan risiko operasional, sehingga proses bisnis menjadi lebih terstruktur dan terjaga keandalannya (Merida et al., 2023). Selanjutnya, Sistem Informasi Akuntansi dinilai dapat menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan manajerial (Zuhra & Maresti, 2023). Apabila UMKM mampu memanfaatkan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal, maka UMKM tersebut memiliki keunggulan internal berupa kemampuan mengelola risiko dan memanfaatkan informasi secara lebih efektif dibandingkan pesaingnya. Oleh karena itu, sesuai dengan teori *Resource-Based View* (RBV), keberadaan dan pengoptimalan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dapat mendorong keberlanjutan bisnis pada UMKM dalam jangka panjang karena keduanya memiliki sumber daya berharga, langka, tidak dapat ditiru secara sempurna, serta tidak dapat digantikan.

2.1.2 Sistem Pengendalian Internal

2.1.2.1 Definisi Sistem Pengendalian Internal

Definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) (2013:3), pengendalian internal adalah proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, serta personel lain dalam suatu entitas, yang dirancang guna memberikan keyakinan

memadai tentang pencapaian tujuan berkenaan dengan efektivitas dan efisiensi operasi (*operations*), keandalan pelaporan (*reporting*), serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku (*compliance*).

Adapun definisi sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:129) ialah struktur organisasi, metode serta berbagai ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diketahui bahwa Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang di dalamnya mengikutsertakan seluruh unsur organisasi yang dirancang secara terstruktur untuk menjamin ketercapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan, melalui perlindungan aset, keandalan informasi, efisiensi kegiatan operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang telah berlaku.

2.1.2.2 Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur Sistem Pengendalian Internal menurut Mulyadi (2016:130) diuraikan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) yang membagi tanggung jawab fungsional pada setiap unit organisasi untuk melaksanakan tugas pokok perusahaan. Pembagian tugas yang jelas antar unit dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih fungsi serta mencegah terjadinya kecurangan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, serta biaya. Maksudnya

ialah, adanya aturan yang jelas mengenai pihak yang berhak memiliki wewenang menyetujui atas transaksi tersebut.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Dilaksanakannya penerapan kebiasaan kerja yang baik seperti pemeriksaan mendadak, rotasi jabatan, serta penggunaan formulir bernomor urut untuk meminimalisir adanya penyalahgunaan.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab, maksudnya yaitu penempatan karyawan yang kompeten dan jujur sesuai dengan keahlian serta tanggung jawab yang dimiliki. Sistem otoritas dan prosedur pencatatan serta cara lainnya yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, sangat tergantung pada orang yang terlibat dalam pelaksanaannya.

2.1.2.3 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Dalam literatur *Internal Control – Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) (2013:4), Sistem Pengendalian Internal memiliki lima komponen yang berperan penting dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Komponen-komponen tersebut dalam penelitian ini dijadikan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal, yaitu sebagai berikut:

1. *Control Environment*

Control environment atau lingkungan pengendalian terdiri atas aturan, prosedur, dan struktur yang menjadi dasar penerapan pengendalian internal di setiap organisasi. Arah kebijakan pengendalian internal, termasuk standar

perilaku yang diharapkan, ditetapkan oleh dewan direksi serta manajer senior. Dalam *control environment* ini, terdapat prinsip-prinsip etika dan integritas organisasi standar, yang memungkinkan dewan direksi melakukan pengawasan tata kelola, struktur organisasi, serta wewenang dan prosedur tanggung jawab. pengawasan pada prosedur perekrutan, pengembangan, dan penahan karyawan yang kompeten, serta ketatnya pengukuran kinerja, insentif, dan penghargaan untuk mendorong pertanggungjawaban atas kinerja. *Control environment* yang dihasilkan, secara keseluruhan memiliki dampak yang luas terhadap Sistem Pengendalian Internal.

2. *Risk Assesment*

Risk assesment atau penilaian risiko merupakan proses yang berkelanjutan dan dinamis yang membantu organisasi mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Proses ini melibatkan pengenalan faktor internal dan eksternal yang berdampak negative pada *operations*, *reporting*, dan *compliance*. Manajemen harus menetapkan tujuan organisasi yang jelas dari berbagai tingkatan organisasi (*top*, *middle*, *lower*) untuk merancang penilaian risiko yang efektif.

3. *Control Activities*

Control activities atau aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memastikan bahwa instruksi manajemen dilaksanakan untuk mengurangi risiko dan mencapai tujuan. *Control activities* dilakukan disemua tingkatan entitas, pada berbagai tahap proses bisnis, serta lingkungan teknologi. Aktivitas ini bersifat preventif atau detektif dan dapat

mencakup berbagai aktivitas manual dan otomatis, seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja perusahaan.

4. *Information and Communication*

Informasi diperlukan bagi entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan. Manajemen mendapatkan, menghasilkan, dan menggunakan informasi penting dari sumber internal dan eksternal untuk mendukung fungsi komponen lain dari pengendalian internal. Komunikasi adalah proses berkelanjutan dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan, baik secara internal maupun eksternal. Komunikasi internal menyampaikan pesan dan tanggung jawab pengendalian di seluruh tingkat organisasi, sedangkan komunikasi eksternal menerima dan memberikan informasi sesuai kebutuhan dan tuntutan pihak luar.

5. *Monitoring Activities*

Monitoring activities atau aktivitas pemantauan dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan bahwa seluruh komponen pengendalian internal berfungsi secara efektif. Evaluasi berkelanjutan dilaksanakan rutin untuk memberikan informasi yang cepat serta relevan, sedangkan evaluasi terpisah dilakukan periodik dengan cakupan dan frekuensi yang disesuaikan berdasarkan tingkat risiko serta pertimbangan manajemen. Hasil dari evaluasi kemudian dibandingkan dengan standar yang berlaku, dan setiap kelemahan yang ditemukan kemudian dilaporkan kepada manajemen atau dewan direksi untuk ditindaklanjuti.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney & Steinbart (2016:10) adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta data lainnya untuk menghasilkan informasi penting yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Marina et al. (2017:32) Sistem Informasi Akuntansi ialah jaringan keseluruhan prosedur, formulir, catatan, serta alat-alat yang digunakan oleh manajemen dalam mengontrol kegiatan usahanya yang kemudian digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Mengacu pada pendapat mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, dalam mengawasi operasional perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan secara tepat.

2.1.3.2 Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik, dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan (Romney & Steinbart, 2016:11), diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau layanan dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengelolaan sumber daya.

2. Meningkatkan efisiensi operasional dengan memastikan tersedianya informasi yang konstan, akurat, dan relevan untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan organisasi.
3. Berbagi pengetahuan, melalui Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan organisasi untuk mendistribusikan pengetahuan serta lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional sekaligus memberikan keunggulan yang kompetitif,
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasok melalui pengelolaan informasi yang terintegrasi.
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal, Sistem Informasi Akuntansi memperkuat struktur pengendalian internal organisasi, sehingga dapat membantu melindungi sistem dari penipuan, kesalahan, dan kegagalan sistem.
6. Meningkatkan pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang tepat, akurat, serta relevan secara sistematis.

2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2016:11) terdapat enam komponen Sistem Informasi Akuntansi yang mendukung Sistem Informasi Akuntansi menjadi sistem informasi utama organisasi dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk menjalankan pekerjaan. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh Romney & Steinbart tersebut digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Orang-orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data tentang organisasi dan kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang dipakai dalam Sistem Informasi Akuntansi.
6. Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi data Sistem Informasi Akuntansi.

2.1.4 Keberlanjutan Bisnis

2.1.4.1 Definisi Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan bisnis menurut A.A Ligthelm (2010) ialah kemampuan bisnis untuk terus beroperasi dalam jangka panjang, mempertahankan keuntungan, dan bertahan dalam persaingan yang dinamis melalui proses yang berkelanjutan. Selain itu, Mirza (2024) mendefinisikan keberlanjutan usaha mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu panjang dengan tidak melupakan dampak lingkungan serta sosial. Istilah ini berasal dari kata “*sustain*” yang artinya berlanjut, dan “*ability*” yang artinya kemampuan. Dalam bisnis, keberlanjutan mencakup aspek daya tahan, konsistensi, pertumbuhan berkelanjutan, serta integrasi topik sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan bisnis merupakan kemampuan suatu bisnis untuk mempertahankan eksistensinya dalam jangka waktu yang panjang, melalui adaptasi terhadap lingkungan dan sosial, serta penerapan strategi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

2.1.4.2 Indikator Keberlanjutan Bisnis

Menurut Ligthelm (2010), terdapat komponen-komponen dalam keberlanjutan bisnis yang dapat memperkuat kemampuan suatu bisnis untuk bertahan serta menjadi indikator keberlanjutan bisnis, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembuatan rencana bisnis (*business plan compilation*)

Setiap bisnis harus memiliki *business plan* yang lengkap untuk mengarahkan perusahaan dalam menjaga dan mengembangkan bisnisnya sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

2. Pembaruan rencana bisnis berkala (*regular updating of business plan*)

Perusahaan secara berkala harus memperbarui rencana bisnisnya untuk memastikan kelangsungan usaha. Termasuk pada pembaruan strategi, inovasi, pembukuan keuangan, serta manajemen operasional bisnis.

3. Analisis rutin pesaing (*regular analysis of competitors*)

Menganalisis pesaing atau kompetitor dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui dinamika pasar serta persaingan industri, baik internal maupun eksternal sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan posisi bisnisnya di pasar.

4. Kemudahan dalam memperluas bisnis baru (*ease of venturing into new business*)

Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis, perusahaan harus mampu dengan mudah mengeksplorasi peluang bisnis baru atau harus memiliki kemampuan memasuki bisnis baru, termasuk ekspansi pasar dan diversifikasi produk atau layanan.

5. Bersedia mengambil risiko yang terukur (*willingness to take calculated risks*)

Perusahaan harus siap mengambil risiko yang sudah dipertimbangkan dengan matang dalam pengambilan keputusan bisnisnya, hal ini merupakan bagian dari proses inovasi dan pertumbuhan bisnis.

2.1.4.3 Faktor Pendukung Keberlanjutan Bisnis

Indarto (2024:26) menjelaskan bahwa terdapat empat poin strategi yang merupakan faktor-faktor pendukung keberlanjutan bisnis, diantaranya:

1. Diversifikasi produk dan pasar yang dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas bisnis.
2. Digitalisasi, adopsi teknologi digital membantu bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mengelola hubungan pelanggan lebih efektif.
3. Kolaborasi dan jaringan memberikan akses ke sumber daya dan pengetahuan yang lebih luas dengan bermitra dan membangun jaringan bisnis.
4. Manajemen risiko, pengembangan dan penerapan rencana manajemen risiko yang dapat membantu mempersiapkan dan merespon krisis dengan baik.

Melalui strategi yang dijelaskan di atas, digitalisasi dan manajemen risiko memiliki keterkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi suatu bisnis. Penerapan digitalisasi dalam operasional bisnis menuntut adanya Sistem Informasi Akuntansi agar data keuangan dan non-keuangan dapat dikelola dengan akurat, cepat, dan aman, sehingga mempermudah pengambilan keputusan dan meningkatkan efektifitas usaha (G. A. Dewi et al., 2024).

Sementara itu, manajemen risiko dalam COSO (2013:4) merupakan salah satu komponen utama Sistem Pengendalian Internal. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, suatu bisnis dapat mengidentifikasi, menilai, serta memitigasi potensi risiko yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis. Oleh karenanya, penerapan digitalisasi dan manajemen risiko dapat memperkuat efektifitas Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi, yang akhirnya dapat berkontribusi pada keberlanjutan bisnis, termasuk bisnis UMKM.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, namun terdapat perbedaan pada hasil penelitian. Adapun studi empiris yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Ferdi Fario & Evanri Cardo (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan *Cost Leadership Strategies* terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Batam.” Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Batam, Sumber Daya

Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Batam, dan *Cost Leadership Strategy* berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Batam.

2. Syarifah Zuhra & Dwila Maresti (2023) melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM.” Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM dengan memperbaiki kualitas informasi keuangan, mempermudah pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional.
3. Lucky Nugroho & Wiwik Utami (2021) melakukan penelitian mengenai “*Internal Control and Risk Management Issues on The Sustainability Micro and Small Enterprises in Indonesia.*” Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil, sedangkan manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil.
4. Makomborero Bure & Robertson K. Tengeh (2019) melakukan penelitian mengenai “*Implementation of internal controls and the sustainability of SMEs in Harare in Zimbabwe.*” Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal yang baik secara positif dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM, membantu memitigasi risiko, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
5. Nurul Laily Oktaviani, Shirky Kharisma Fitri Hasnita & Irda Agustin Kustiwi (2024) melakukan penelitian mengenai “Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis.” Berdasarkan

hasil penelitian, Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran vital dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

6. Ali Afif, Jaurino & Rina Mayasafitri (2025) melakukan penelitian mengenai “Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya.” Berdasarkan hasil penelitian, Informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis pada UMKM Kabupaten Kubu Raya.
7. Merida, Khrisna Anggun Yuliana & Ardiansyah Pratama (2023) melakukan penelitian mengenai “Analisis Sistem Pengendalian Intern, Siklus Pendapatan Untuk Keberlanjutan Perusahaan.” Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis, dan siklus pendapatan tidak berpengaruh positif dan *insignificant* terhadap keberlanjutan bisnis.
8. Florin Boghean (2021) melakukan penelitian mengenai “*The Influence of Internal Control and Risk Management Systems on Information Transparency and Business Sustainability.*” Berdasarkan hasil penelitian, fungsi audit internal, Sistem Pengendalian Internal, dan *risk management system* memiliki peran penting dalam meningkatkan *information transparency* serta mendukung keberlanjutan bisnis.
9. I Putu Julianto, I Gd. Nandra Hary Wiguna & I Nyoman Putra Yasa (2022) melakukan penelitian mengenai “*Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the*

Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency).” Berdasarkan hasil penelitain, digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi tinggi bagi UMKM karena kemudahan dalam memperolehnya: 1) mempercepat proses transaksi, 2) efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja, 3) dapat dilakukan pengawasan langsung oleh pemilik, 4) kemudahan pemasaran, dan 5) informasi keuangan diperoleh secara *real-time*.

10. Gita Apsari Dewi, Anak Agung Ayu Intan Wulandari & Putu Diah Aryastuti Sanjiwani (2024) melakukan penelitian mengenai “Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia.” Berdasarkan hasil penelitian, digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi memberi dampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM di Indonesia. Sistem Informasi Akuntansi digital mendukung keberlanjutan bisnis melalui peningkatan daya saing dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.
11. Xiaodan Yang & Baofeng Li (2019) melakukan penelitian mengenai “*Research on the Influence of Internal Control Quality on the Growth of SMEs.*” Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pengendalian internal UMKM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan (kemampuan bisnis dalam berekspansi di masa depan/ keberlanjutan bisnis), yaitu pengendalian internal yang efektif dan terstandarisasi dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM.
12. Ni Cening Putri Eka Ayu & Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021) melakukan penelitain mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM di

Kecamatan Buleleng.” Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng.

13. Nandhia Fortuna Chotrianda (2024) melakukan penelitian mengenai *“Optimizing Accounting Information Systems for Enhanced Business Sustainability.”* Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan transparansi keuangan.
14. Lisa Nqala & Tichaona Buzy Musikavanhu (2023) melakukan penelitian mengenai *“Using Internal Controls Systems for Small and Medium Enterprise Sustainability in a Developing Nation.”* Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM yang selanjutnya dapat meningkatkan perekonomian negara.
15. Juan- Pierré Bruwer, Philna Coetzee & Jacolize Meiring (2018) melakukan penelitian mengenai *“Can Internal Control Activities and Managerial Conduct Influence Business Sustainability? A South African SMME Perspective.”* Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi manajerial umum berpengaruh terhadap Keberlanjutan bisnis UMKM sektor *Fast Moving Consumer Goods* di Afrika Selatan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal, nilai-nilai pribadi,

dan gaya operasional manajerial tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM sektor *Fast Moving Consumer Goods* di Afrika Selatan.

16. Liangcheng Wang, Yining Dai & Yuye Ding (2019) melakukan penelitian mengenai “*Internal Control and SMEs’ Sustainable Growth: The Moderating Role of Multiple Large Shareholders.*” Berdasarkan hasil penelitian, Pengendalian internal yang efektif secara signifikan mendorong UMKM untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, dan efeknya dimoderasi oleh banyak pemegang saham besar. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengendalian internal lebih menonjol pada UMKM dengan banyak pemegang saham besar.
17. Mei Sari, Harsi Pomli & Lesi Hertati (2025) melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Internal Control System, Corporate Social Responsibility, and Resource Use Efficiency on Sustainability Performance.*” Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pengendalian Internal berdampak positif terhadap kinerja keberlanjutan, menunjukkan bahwa manajemen risiko dan transparansi keuangan meningkatkan keberlanjutan perusahaan. CSR juga memiliki efek positif, menunjukkan bahwa keterlibatan sosial perusahaan memperkuat reputasi bisnis. Efisiensi sumber daya berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dengan mengoptimalkan energi dan bahan baku sekaligus mengurangi limbah produksi.
18. Abdalwali Lutfi, Akif Lutfi Al-Khasawneh, M. Amin Almaiah, Adi Alsyouf, & Mahmoud Alrawad (2022) melakukan penelitian mengenai “*Business Sustainability of Small and Medium Enterprises during the COVID-19 Pandemic: The Role of AIS Implementation.*” Berdasarkan hasil penelitian,

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara eksplisit terhadap Keberlanjutan bisnis UMKM manufaktur Yordania.

19. Alaa Fathy Zohry & Ahmed Abdullah Saad Al-Dhubaibi (2024) melakukan penelitian mengenai “*Optimizing Business Performance Through Effective Accounting Information Systems: The Role of System Competence and Information Quality.*” Berdasarkan hasil penelitian, *System competence* berpengaruh positif terhadap *information quality* dan efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, yang selanjutnya, keduanya berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis.
20. Chonglian Sun (2024) melakukan penelitian mengenai “*Effective Internal Control Towards Business Sustainability of a Selected Company in Shenzhen, China.*” Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif secara menyeluruh meliputi manajemen risiko, optimalisasi proses, dan komunikasi informasi mampu meningkatkan keberlanjutan bisnis dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
21. Susi Dwi Handika, Ahmad Ashifuddin Aqham, & Haris Ihsanil Huda (2025) melakukan penelitian mengenai “*Optimalisasi Kinerja UMKM di Era Digital Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.*” Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan

pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

22. Kadek Goldina Puteri Dewi (2023) melakukan penelitian mengenai “*Accounting Information Systems and Sustainable Performance: The Moderating Effect of Organizational Culture.*” Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja berkelanjutan. Namun, adanya keberadaan variabel moderasi yaitu budaya organisasi membuat variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja berkelanjutan.

Berdasarkan rujukan penelitian terdahulu tersebut, maka untuk melihat kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan, maka disajikan pada tabel 2.1 mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian penulis.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ferdi Fario & Evanri Cardo (2022), Pada UMKM di Kota Batam.	Sistem Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	Sumber Daya Keuangan <i>Cost Leadership Strategies</i> Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Batam, Sumber Daya Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Batam, dan	Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.6 No.1 Hlm. 2015-2027. p-ISSN: 2614-6754 e-ISSN: 2614-3097. 2022.

				<i>Cost Leadership Strategy</i> berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Batam.	
2	Syarifah Zuhra & Dwila Maresti (2023), Pada UMKM di Indonesia	Sistem Informasi Akuntansi Keberlanjutan Bisnis	Tempat dan Tahun Penelitian	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM dengan memperbaiki kualitas informasi keuangan, mempermudah pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional.	Journal of Public Administration and Management Studies. Vol.1 No.1, Hlm.1-9. 2023.
3	Lucky Nugroho & Wiwik Utami (2021), Pada UMKM sekitar Universitas Mercu Buana, Kel. Meruya Selatan, Kec. Kembangan Prov. Jawa Barat.	Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	Manajemen Risiko Tempat dan Tahun Penelitian	Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil, sedangkan manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil.	Journal of Economics and Related Studies. Vol.4 No.1, Hlm. 1-19. e-ISSN: 2667-5927. 2022.
4	Makombero Bure & Robertson K. Tengah	Pengendalian Internal	Tempat dan Tahun Penelitian	Pengendalian internal yang baik secara positif dapat	Journal of Entrepreneurship and

	(2019), Pada UMKM di Negara Zimbabwe.	Keberlanjutan Bisnis		mempengaruhi keberlanjutan UMKM, membantu memitigasi risiko, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.	Sustainability Issues. Vol.7 No.1, Hlm. 201-218. ISSN: 2345-0282. 2019.
5	Nurul Laily Oktaviani, Shirky Kharisma Fitri Hasnita & Irda Agustin Kustiwi (2024), Pada Perusahaan yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara intensif dalam operasionalnya.	Sistem Informasi Akuntansi Keberlanjutan Bisnis	Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran vital dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan.	Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi. Vol.2 No.2, Hlm. 342-347. e-ISSN: 2964-9943 p-ISSN:2964-9722. 2024.
6	Ali Afif, Jaurino & Rina Mayasafitri (2025), Pada UMKM Kabupaten Kubu Raya.	Sistem Informasi Akuntansi Sistem Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	Tempat dan Tahun Penelitian	Informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis pada UMKM Kabupaten Kubu Raya.	El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam. Vol.6 No.7, Hlm. 2984-2992. p-ISSN: 2620-295 e-ISSN: 2747-0490. 2025.
7	Merida, Khrisna Anggun Yuliana & Ardiansyah Pratama (2023), Pada	Sistem Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	Siklus Pendapatan Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Journal Intelektual. Vol.2 No.1, Hlm. 1-12. 2023.

	PT. Surya Jaya Laser, PT. Poliprima Cita Unggul, PT. Sigma Artha Bahari.			keberlanjutan bisnis, dan siklus pendapatan tidak berpengaruh positif dan <i>insignificant</i> terhadap keberlanjutan bisnis.	
8	Florin Boghean (2021), Pada lingkungan legislatif dan ekonomi di negara- negara Uni Eropa	Sistem Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	<i>Risk Management System Information Transparency</i> Tempat dan Tahun Penelitian	Fungsi audit internal, Sistem Pengendalian Internal, dan <i>risk management system</i> memiliki peran penting dalam meningkatkan <i>information transparency</i> serta mendukung keberlanjutan bisnis.	The USV Annals of Economics and Public Administration. Vol.21 No.2, Hlm. 115-120. 2021.
9	I Putu Julianto, I Gd. Nandra Hary Wiguna & I Nyoman Putra Yasa (2022), Pada UMKM di Kabupaten Buleleng.	Keberlanjutan Bisnis	Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Tempat dan Tahun Penelitian	Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi tinggi bagi UMKM karena kemudahan dalam memperolehnya 1) mempercepat proses transaksi, 2) efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja, 3) dapat dilakukan pengawasan langsung oleh pemilik, 4) kemudahan	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol.13 No.4, Hlm. 1277- 1284. 2022.

				pemasaran, dan 5) informasi keuangan diperoleh secara <i>real-time</i> .	
10	Gita Apsari Dewi, Anak Agung Ayu Intan Wulandari & Putu Diah Aryastuti Sanjiwani (2024), Pada UMKM di Indonesia	Keberlanjutan Bisnis	Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Tempat dan Tahun Penelitian	Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi memberi dampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM di Indonesia. Sistem Informasi Akuntansi digital mendukung keberlanjutan bisnis melalui peningkatan daya saing dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.	Jurnal Akuntansi Kompetif. Vol.7 No.2, Hlm. 220-226. ISSN: 2622- 5379. 2024.
11	Xiaodan Yang & Baofeng Li (2019), Pada perusahaan yang terdaftar pada <i>small and medium- sized board</i> tahun 2014- 2016.	Sistem pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	Tempat dan Tahun Penelitian	Kualitas pengendalian internal UMKM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan (kemampuan bisnis dalam berekspani di masa depan/ keberlanjutan bisnis), yaitu pengendalian internal yang efektif dan terstandarisasi dapat meningkatkan	Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Vol.385, Hlm. 689-693. 2019.

				pertumbuhan UMKM.	
12	Ni Cening Putri Eka Ayu & Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021), Pada UMKM di Kecamatan Buleleng.	Sistem Informasi Akuntansi Keberlanjutan Bisnis	Literasi keuangan Modal Usaha	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng.	Vokasi Jurnal Riset Akuntansi. Vol.10 No.2, Hlm. 160-169. p-ISSN: 2337- 537X e-ISSN: 2686- 1941 2021.
13	Nandhia Fortuna Chotrianda (2024), Pada Perusahaan yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara ekstensif dalam operasional- nya.	Sistem Informasi Akuntansi Keberlanjutan Bisnis	Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan transparansi keuangan.	Arthatama: Journal of Business Management and Accounting. Vo.8 No.1, Hlm. 1-7. 2024.
14	Lisa Nqala & Tichaona Buzy Musikavan-	Sistem Informasi Akuntansi	Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh	Expert Journal of Business and Management.

	hu (2023), Pada UMKM di negara berkembang.	Keberlanjutan Bisnis		terhadap keberlanjutan bisnis UMKM yang selanjutnya dapat meningkatkan perekonomian negara.	Vol. 11 No.1, Hlm. 60-65. ISSN: 2344- 6781. 2025.
15	Juan- Pierré Bruwer, Philna Coetzee & Jacolize Meiring (2018), Pada UMKM sektor <i>Fast Moving Consumer Goods</i> di Afrika Selatan	Sistem Pengendalian Keberlanjutan Bisnis	Kompetensi Manajerial Umum Nilai-nilai pribadi Gaya Operasional Manajerial	Kompetensi manajerial umum berpengaruh terhadap Keberlanjutan bisnis UMKM sektor <i>Fast Moving Consumer Goods</i> di Afrika Selatan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal, nilai- nilai pribadi, dan gaya operasional manajerial tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM sektor <i>Fast Moving Consumer Goods</i> di Afrika Selatan.	Journal of Small Business and Enterprise Development. Vol.25 No.5, Hlm. 710-729. ISSN: 1462- 6004 2018.
16	Liangcheng Wang, Yining Dai & Yuye Ding (2019), Pada UMKM yang terdaftar di Pasar Saham	Sistem Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	Pemegang saham besar (sebagai variabel moderasi) Tempat dan Tahun Penelitian	Pengendalian internal yang efektif secara signifikan mendorong UMKM untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, dan efeknya	Journal of Risk and Financial Management. Vol 12 No.4, Hlm. 1-14. 2019.

	Tiongkok dari tahun 2011 – 2015.			dimoderasi oleh banyak pemegang saham besar. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengendalian internal lebih menonjol pada UMKM dengan banyak pemegang saham besar.	
--	--	--	--	--	--

17	Mei Sari, Harsi Pomli & Lesi Hertati (2025), Pada Perusahaan Manufaktur <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI 2021- 2023.	Sistem Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	<i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Pengendalian Internal berdampak positif terhadap kinerja keberlanjutan, menunjukkan bahwa manajemen risiko dan transparansi keuangan meningkatkan keberlanjutan perusahaan. CSR juga memiliki efek positif, menunjukkan bahwa keterlibatan sosial perusahaan memperkuat reputasi bisnis. Efisiensi sumber daya berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dengan mengoptimal- kan energi dan	Golden Ratio of Finance Management. Vol.5 No.2, Hlm. 333-344. e-ISSN: 2776- 6780. 2025.
----	---	---	---	--	--

				bahan baku sekaligus mengurangi limbah produksi.	
18	Abdalwali Lutfi, Akif Lutfi Al-Khasawneh, M. Amin Almaiah, Adi Alsyouf, & Mahmoud Alrawad (2022), Pada UMKM Yordania yang terdaftar dalam Ammar Chamber <i>Industry</i> .	Sistem Informasi Akuntansi Keberlanjutan Bisnis	Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara eksplisit terhadap Keberlanjutan bisnis UMKM manufaktur Yordania.	Sustainability Vol.14 No.9, Hlm. 1-20. 2022.
19	Alaa Fathy Zohry & Ahmed Abdullah Saad Al-Dhubaibi (2024), Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa di Provinsi Riyadh, Arab Saudi.	Keberlanjutan Bisnis	<i>System Competence</i> <i>Information Quality</i> dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (sebagai variable intervening) Tempat dan Tahun Penelitian	<i>System competence</i> berpengaruh positif terhadap <i>information quality</i> dan efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, yang selanjutnya, keduanya berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis.	Journal Risk Financial Management. Vol.17 No.11, Hlm. 1-18. 2024.
20	Chonglian Sun (2024), Pada Perusahaan di Shenzhen, China.	Sistem Pengendalian Internal Keberlanjutan Bisnis	Tempat dan Tahun Penelitian	Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif secara menyeluruh meliputi manajemen	Science and Technology and Social Development Proceeding Series. Vol.2 Hlm.1-7. 2024.

				risiko, optimalisasi proses, dan komunikasi informasi mampu meningkatkan keberlanjutan bisnis dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.	https://soapubs.com/index.php/STSDPS
21	Susi Dwi Handika, Ahmad Ashifuddin Aqham, & Haris Ihsanil Huda (2025), Pada UMKM Kab. Rembang	Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja UMKM Pemanfaatan Teknologi Informasi Tempat dan Tahun Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.	Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi. Vol.5 No.2, Hlm. 312-322 e-ISSN: 2798-1355. 2025
22	Kadek Goldina Puteri Dewi (2023), Pada Desa Wisata di Indonesia	Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Berkelanjutan Budaya Organisasi	Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh	International Conference Faculty of Economics and Business

Tempat dan Tahun Penelitian	terhadap kinerja berkelanjutan. Namun, adanya variabel moderasi yaitu budaya organisasi membuat variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja berkelanjutan.	Vol.1 No.1, Hlm. 45-51
-----------------------------	--	------------------------

Nindita Syahrani (2025)

Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Sektor Kuliner Kota Tasikmalaya Tahun 2025.

2.2 Kerangka Pemikiran

Keberlanjutan bisnis merupakan kemampuan suatu bisnis untuk mempertahankan bisnisnya dalam jangka panjang. Keberlanjutan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mempertahankan operasionalnya, tetapi juga berkenaan dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis, serta kemampuan suatu bisnis untuk beradaptasi secara dinamis (Zuhra & Maresti, 2023).

Melalui strategi pendukung keberlanjutan bisnis, dijelaskan bahwa diversifikasi produk, digitalisasi, kolaborasi, dan manajemen risiko dapat meningkatkan ketahanan bisnis UMKM (Indarto, 2024). Ketahanan (*resilience*) dan keberlanjutan (*sustainability*) merupakan dua konsep yang saling berkaitan, dimana bisnis yang tangguh mampu beradaptasi dengan perubahan dan krisis sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan jangka panjangnya (Florez-Jimenez

et al., 2025). Manajemen risiko merupakan bagian penting dari Sistem Pengendalian Internal yang dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi serta mengendalikan potensi risiko yang dapat mengganggu operasional bisnis (COSO, 2013). Sementara itu, digitalisasi mendorong penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terintegrasi untuk mengolah data secara akurat dan efisien, sehingga membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat (G. A. Dewi et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, manajemen risiko dan digitalisasi membantu menjelaskan kontribusi Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Sistem Pengendalian Internal berperan dalam pengendalian risiko untuk mencapai tujuan pengendalian yang memungkinkan bisnis tetap stabil (Merida et al., 2023). Kemudian, Sistem Informasi Akuntansi membantu menyediakan informasi yang relevan sehingga pengambilan keputusan dapat lebih efektif (Zuhra & Maresti, 2023). Dengan adanya proses yang terkelola dengan baik dan informasi yang memadai, operasional UMKM menjadi lebih stabil dan terarah untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Karenanya, dapat diketahui bahwa keberlanjutan bisnis dapat dipengaruhi oleh faktor Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam suatu bisnis.

Sistem Pengendalian Internal menurut Valencia (2024) merupakan rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial. Selain itu, untuk

mendukung Sistem Pengendalian Internal terdapat lima komponen pengendalian internal, COSO (2013:4) menyampaikan bahwa lima komponen tersebut, yaitu 1) lingkungan pengendalian; 2) penilaian risiko; 3) aktivitas pengendalian; 4) informasi dan komunikasi; 5) pemantauan aktivitas. Kelima komponen tersebut saling berkaitan untuk membentuk Sistem Pengendalian Internal yang lebih efektif, sehingga membantu operasional tetap berjalan stabil dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Faktor lain yang turut berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Romney & Steinbart (2016:11) Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional bisnis, menurunkan biaya, serta memperkuat pengendalian internal. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat membantu berbagi pengetahuan, memperbaiki rantai pasok dan mendukung pengambilan keputusan yang penting bagi pihak manajemen ataupun *stakeholders*. Selain itu, Fitria et al. (2024) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen fundamental dari pengumpulan dan penyajian informasi keuangan untuk pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta menyusun strategi untuk keberlanjutan. Artinya, informasi yang berkualitas dari Sistem Informasi Akuntansi membantu UMKM dalam menetapkan strategi yang tepat, mengoptimalkan sumber daya, dan menilai kinerja usaha, sehingga menciptakan kondisi yang dapat mendukung keberlanjutan bisnis.

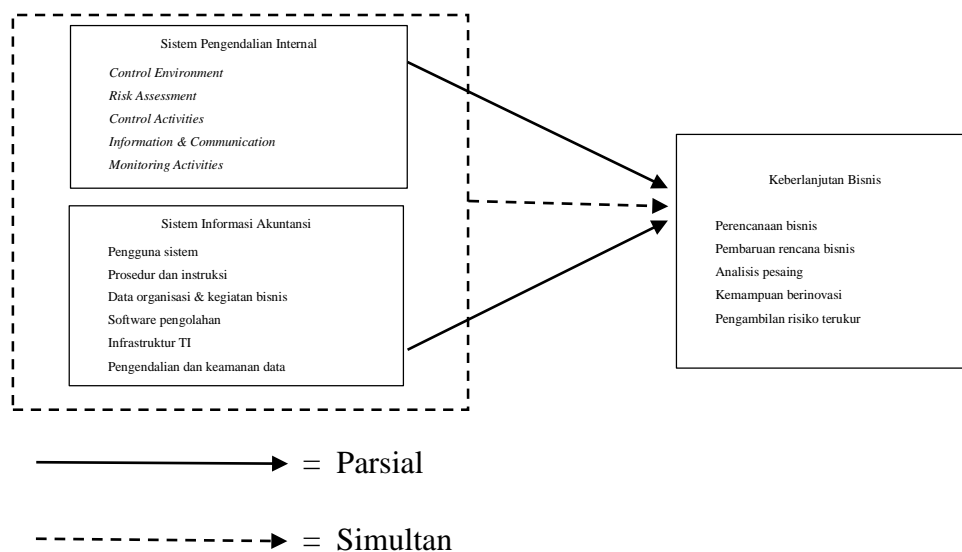
Sejalan dengan uraian di atas, melalui teori *Resource-Based View*, Barney (1991) menyatakan bahwa keunggulan bersaing suatu organisasi bergantung pada

pengelolaan sumber daya internal yang berharga, langka, tidak dapat ditiru secara sempurna, serta tidak dapat digantikan atau dikenal sebagai kriteria VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*) (Ghozali, 2020:158). Bagi pelaku UMKM, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi merupakan sumber daya internal perusahaan yang memiliki kemampuan dan nilai untuk mendukung kelangsungan usaha dan peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Valencia, 2024).

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi yang baik, dapat meningkatkan efektivitas operasional, dan kualitas pengambilan keputusan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan bisnis. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fario & Evanri Cardo (2022) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Menurut Lucky Nugroho & Wiwik Utami (2021) berpendapat serupa, pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil. Selain itu, Xiaodan Yang & Baofeng Li (2019) menyampaikan bahwa kualitas pengendalian internal UMKM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan (kemampuan bisnis dalam berekspansi di masa depan/ keberlanjutan bisnis), yaitu pengendalian internal yang efektif dan terstandarisasi dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap keberlanjutan bisnis terdapat dalam penelitian Ni Cening Putri Eka Ayu & Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan

Buleleng. Selain itu, Nadhia Fortuna Chotrianda (2024) menuturkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan transparansi keuangan. Hal serupa disampaikan dalam penelitian Oktaviani, Hasnita, & Kustiwi (2024) yang menyampaikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran vital dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Agar dapat lebih mempermudah pemikiran mengenai penjelasan di atas, maka dapat disusun alur kerangka pemikiran mengenai hubungan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan Bisnis pada gambar 2.1:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2023:99) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun disebut sementara karena

hipotesis didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada fakta empiris yang diperoleh dari hasil penelitian. Hipotesis dengan kata lain merupakan jawaban teoritis sebelum dibuktikan melalui data nyata.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang akan dikembangkan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

H1 : Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Bisnis

H2 : Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Bisnis